

ABSTRAK

Latar belakang : Akne vulgaris adalah penyakit kulit karena peradangan kronis pada folikel polisebasea. Insidensi tertinggi akne vulgaris terjadi pada rentang usia 16 – 19 tahun. Akne vulgaris memiliki patogenesis yang multifaktorial. Inflamasi merupakan salah satu patogenesis utama akne vulgaris. Peningkatan kadar TNF- α dan IFN- γ , yang sering dikaitkan dengan respons inflamasi, telah dihipotesiskan sebagai salah satu mekanisme yang menghubungkan golongan darah ABO dengan perkembangan acne vulgaris.

Tujuan : Mengetahui apakah terdapat hubungan antara golongan darah ABO dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional* atau belah lintang. Responden penelitian adalah 48 Mahasiswa Kedokteran Universitas Diponegoro yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari wawancara dan kuesioner. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Tidak terdapat hubungan signifikan antara golongan darah ABO dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Kedokteran Universitas Diponegoro ($p = 1000, p > 0.05$).

Simpulan : Tidak ditemukan hubungan signifikan antara golongan darah ABO dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Kedokteran Universitas Diponegoro.

Kata kunci : Golongan darah ABO, akne vulgaris, mahasiswa